

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sesuatu yang wajar yang terjadi pada wanita yang produktif. Selama masa kehamilan terjadi perubahan pada ibu baik fisik maupun psikis. Secara umum perubahan fisik selama masa kehamilan adalah tidak haid, membesarnya payudara, perubahan bentuk rahim, perubahan sistem kerja organ tubuh, membesarnya perut, naiknya berat badan, melemahnya relaksasi otot-otot saluran pencernaan, sensitivitas pada penginderaan, serta kaki dan tangan mulai membesar (Zamriati, 2017).

Menurut *World Health Organization* (2020), Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu hamil, maka akan dapat

mengidentifikasi sedini mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Dinkes Kesehatan Sumatera Barat, Angka Kematian Ibu di Provinsi Sumatera barat pada tahun 2021 mencapai 193 pasien ibu meninggal dunia, sedangkan Angka Kematian Bayi yang meninggal jauh lebih tinggi mencapai 891 pasien bayi meninggal dunia. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya, Kematian ibu terbanyak pada masa nifas sebanyak 49,2 % dan pada kehamilan 28,8 %. Hanya 22,5 % terjadi saat persalinan (RakerdaKes Sumbar, 2022).

Kematian Ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas. Secara total, kematian ibu jauh menurun dari 30 orang di tahun 2021 menjadi 17 orang di tahun 2022, namun bila dirinci kematian ibu hamil mengalami peningkatan. Kematian ibu dipengaruhi dan didorong oleh berbagai

faktor yang mendasari timbulnya resiko maternal dan neonatal yaitu faktor-faktor penyakit seperti kanker, jantung atau penyakit lain yang diderita ibu, masalah gizi dari WUS, serta faktor 4T (terlalu muda dan terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan/persalinan dan terlalu banyak hamil dan melahirkan) (Dinkes, 2022).

Puskesmas Belimbing merupakan puskesmas yang terletak di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023, Puskesmas Belimbing merupakan puskesmas dengan jumlah ibu hamil terbanyak di Kota Padang, dengan jumlah 1.339 ibu hamil. Di Puskesmas belimbing terjadi peningkatan komplikasi pada tahun 2022 terdapat 115 komplikasi pada kehamilan, pada tahun 2023 terdapat 123 komplikasi pada kehamilan. Pada bulan Januari-Mei tahun 2024 Jumlah komplikasi pada kehamilan sebanyak 59 orang. Komplikasi diantaranya preeklamsia /eklamsia, KPD, abortus, pendarahan pervaginam, hyperemesis, serotinus. Puskesmas Belimbing salah satu puskesmas yang selalu melaksanakan program kelas ibu hamil secara rutin mulai dari tahun 2018 dan mencapai program tersebut dengan baik. Kelas ibu hamil adalah program yang melaksanakan pertemuan antara ibu hamil, suami, keluarga ibu dan petugas kesehatan untuk membahas tentang kehamilan, apa saja komplikasi kehamilan, dan mendata ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan Titik Wijayanti tahun 2018 merupakan penelitian quasi experiment dengan rancangan *One group pretest-posttest*, hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa kelas ibu hamil memiliki pengaruh yang erat terhadap peningkatan pengetahuan (Titik Wijayanti, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan Lestari (2022) menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan rancangan One Group Pre-Post Test. Data dianalisis menggunakan T-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dalam empat kali pelaksanaan kelas ibu hamil, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa, kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I (Lestari, Dewi and Tangkas, 2022).

Dalam penelitian Adi Rahma Siregar (2020), menggunakan uji statistik Chi Square disimpulkan bahwa ada hubungan pemanfaatan kelas ibu hamil dengan perilaku ibu hamil terhadap Tanda bahaya kehamilan wilayah kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020 (Siregar, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Syntia Ida tahun 2021 didapatkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan.(Hasibuan, 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Belimbing Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian “Bagaimana Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Rerata pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan sebelum diberikan edukasi kelas ibu hamil di Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- b. Diketahui Rerata pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan setelah diberikan edukasi kelas ibu hamil di Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- c. Diketahui Rerata pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan di Puskesmas Belimbing Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai referensi dan masukan bagi petugas kesehatan terutama bidan sebagai pemberi layanan kesehatan ibu dan anak agar menggalakkan sosialisasi mengenai pentingnya pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024. Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Juni-Agustus 2024. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Edukasi Kelas Ibu Hamil dan variabel dependen yaitu pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Belimbing Kota Padang yang berjumlah 112 orang di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024 yang diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat.